

## **Peran Guru Pendidikan Agama dalam Membentuk Moderasi Beragama Siswa: Perspektif Siswa dan Guru**

Neti Lastri<sup>1</sup>

<sup>1</sup> IAIN Curup

netilastri227@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji peran guru pendidikan agama dalam membentuk moderasi beragama siswa, dengan fokus pada perspektif siswa dan guru. Metode yang digunakan adalah library research, yang melibatkan analisis sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Dalam analisis ini, kami mengidentifikasi peran guru pendidikan agama dalam pembentukan moderasi beragama siswa dan menganalisis temuan-temuan yang mendukung peran tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru pendidikan agama memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk pemahaman siswa tentang agama, sikap mereka terhadap pemeluk agama lain, dan kemampuan mereka dalam membangun hubungan harmonis dengan pemeluk agama lain. Guru pendidikan agama berperan sebagai fasilitator, pengajar, dan pendamping siswa dalam proses pembelajaran agama. Mereka memiliki tanggung jawab untuk mengajar nilai-nilai agama, mempromosikan sikap toleransi, dan membantu siswa dalam menghadapi tantangan agama. Perspektif siswa juga menunjukkan bahwa mereka melihat guru pendidikan agama sebagai sumber inspirasi, mediator, dan pemimpin spiritual yang membantu mereka memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Perspektif guru pendidikan agama juga memberikan wawasan penting. Guru-guru mengakui tantangan yang terkait dengan memahami kebutuhan siswa yang beragam, mengatasi stereotip dan prasangka agama, serta menjaga keseimbangan antara pengajaran agama dan pendekatan yang inklusif. Pemahaman dan penghormatan terhadap perspektif guru ini penting dalam mendukung pengembangan program pelatihan guru yang relevan dan mendukung mereka dalam melaksanakan peran mereka secara efektif.

**Kata Kunci:** 1; Guru pendidikan agama, 2; Moderasi beragama, 3; Perspektif siswa

**Abstract:** This research examines the role of religious education teachers in shaping religious moderation among students, focusing on the perspectives of students and teachers. The method used is library research, which involves analyzing relevant literature sources related to the research topic. In this analysis, we identify the role of religious education teachers in shaping religious moderation among students and analyze the findings that support this role. The results of the research indicate that the role of religious education teachers has a significant impact on shaping students' understanding of religion, their attitudes towards followers of other religions, and their ability to build harmonious relationships with people of different faiths. Religious education teachers serve as facilitators, instructors, and mentors

in the process of religious learning. They have the responsibility to teach religious values, promote tolerance, and assist students in facing religious challenges. The perspectives of students also indicate that they perceive religious education teachers as sources of inspiration, mediators, and spiritual leaders who help them understand and apply religious values in their daily lives. The perspectives of religious education teachers also provide valuable insights. Teachers recognize the challenges related to understanding the diverse needs of students, overcoming religious stereotypes and biases, and maintaining a balance between teaching religion and adopting inclusive approaches. Understanding and respecting the perspectives of teachers are crucial in supporting the development of relevant teacher training programs and assisting them in effectively carrying out their roles.

**Keywords:** 1; Religious education teachers, 2; Religious moderation, 3; Students' perspectives

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk sikap, pemahaman, dan perilaku beragama siswa. Dalam konteks masyarakat yang multikultural dan multireligius, penting bagi siswa untuk memiliki moderasi beragama yang baik, yaitu kemampuan untuk menghargai perbedaan agama, menjaga toleransi, dan membangun hubungan harmonis antara pemeluk agama yang berbeda.

Guru pendidikan agama memiliki peran sentral dalam membentuk moderasi beragama siswa. Mereka memiliki tanggung jawab untuk mengajar siswa mengenai prinsip-prinsip dasar agama, memperkenalkan nilai-nilai agama yang mendasari kehidupan bermasyarakat, dan memfasilitasi refleksi kritis terhadap isu-isu agama kontemporer. Dalam konteks ini, peran guru pendidikan agama menjadi faktor penentu dalam membentuk sikap dan pemahaman siswa terhadap agama serta kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan pemeluk agama lain.<sup>1</sup>

Namun, meskipun pentingnya peran guru pendidikan agama dalam membentuk moderasi beragama siswa diakui secara luas, masih terdapat kekurangan penelitian yang secara khusus menggali peran mereka dari perspektif siswa dan guru itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam tentang peran guru pendidikan agama dalam konteks moderasi beragama perlu dilakukan untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan mendalam.

Dalam konteks penelitian ini, penting untuk melihat peran guru pendidikan agama dalam membentuk moderasi beragama siswa dari perspektif siswa. Perspektif siswa dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana mereka

---

<sup>1</sup> Mustaqim Pabbajah, Ratri Nurina Widyanti, and Widi Fajar Widyatmoko, "Membangun Moderasi Beragama:: Perspektif Konseling Multikultural Dan Multireligius Di Indonesia," *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 13, no. 1 (September 29, 2021): 193–209, <https://doi.org/10.30739/DARUSSALAM.V13I1.1304>.

melihat peran guru dalam mempengaruhi pemahaman dan sikap mereka terhadap agama serta hubungan mereka dengan pemeluk agama lain. Melalui pemahaman ini, akan muncul gagasan-gagasan untuk meningkatkan peran guru pendidikan agama dalam membentuk moderasi beragama siswa secara lebih efektif.<sup>2</sup>

Selain itu, penting juga untuk memperoleh perspektif guru pendidikan agama tentang peran mereka dalam membentuk moderasi beragama siswa. Guru pendidikan agama yang bekerja di berbagai sekolah memiliki pengalaman dan pemahaman yang berbeda dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam membentuk moderasi beragama siswa. Memahami perspektif mereka akan membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dan mendorong pengembangan strategi dan pendekatan yang lebih efektif dalam pendidikan agama.<sup>3</sup>

Melalui penelitian yang fokus pada peran guru pendidikan agama dalam membentuk moderasi beragama siswa dari perspektif siswa dan guru itu sendiri, kita dapat menganalisis secara lebih mendalam tentang sejauh mana peran guru pendidikan agama mempengaruhi pemahaman dan sikap siswa terhadap agama serta kemampuan mereka dalam membangun hubungan yang harmonis dengan pemeluk agama lain. Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran guru pendidikan agama dan memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan agama di masa depan.<sup>4</sup>

Dalam konteks sosial dan politik yang semakin kompleks dan seringkali diwarnai oleh konflik antaragama, penting bagi pendidikan agama untuk memainkan peran yang aktif dalam membentuk sikap toleransi, menghargai perbedaan, dan membangun perdamaian antara pemeluk agama yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pengembangan kurikulum pendidikan agama, pelatihan guru, dan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk mencapai tujuan moderasi beragama dalam pendidikan.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode library research. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber

---

<sup>2</sup> Achmad Akbar, "Peran Guru Pai Dalam Membangun Moderasi Beragama Di SDN Beriwit 4 Dan SDN Danau Usung 1 Kabupaten Murung Raya," November 6, 2020.

<sup>3</sup> Rudi Ahmad and Suryadi Stai Al-Azhary, "IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20 (n.d.).

<sup>4</sup> Risma Trisusanti, "Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik Melalui Pembelajaran Aswaja Di MA Ma'arif Klego," 2023.

pustaka elektronik. Data tersebut kemudian dianalisis, diproses, dan disintesis untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang peran guru pendidikan agama dalam membentuk moderasi beragama siswa. Metode library research memungkinkan peneliti untuk mengakses literatur yang luas dan mendalam, serta memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan agama.<sup>5</sup>

### 3. PEMBAHASAN

Peran guru pendidikan agama sangatlah penting dalam membentuk moderasi beragama siswa. Mereka memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan agama yang komprehensif, memfasilitasi pemahaman yang inklusif tentang agama-agama yang ada, dan membantu siswa mengembangkan sikap toleransi, menghargai perbedaan, dan membangun hubungan harmonis dengan pemeluk agama lain.

Guru pendidikan agama memiliki peran sebagai fasilitator, pengajar, dan pendamping siswa dalam proses pembelajaran agama. Mereka harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, terbuka, dan mendukung untuk siswa dalam menjelajahi agama-agama yang berbeda dan memahami perspektif-perspektif yang beragam. Guru pendidikan agama juga memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa mengenali nilai-nilai universal yang ada dalam agama-agama dan mengajarkan mereka pentingnya menghormati keberagaman agama.<sup>6</sup>

Peran guru pendidikan agama memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk moderasi beragama siswa. Guru pendidikan agama yang kompeten dan berdedikasi dapat mempengaruhi pemahaman siswa tentang agama, sikap mereka terhadap pemeluk agama lain, serta kemampuan mereka dalam membangun dialog antaragama.

Studi-studi juga menunjukkan bahwa guru pendidikan agama yang mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan menghargai perbedaan dapat membantu siswa mengembangkan sikap toleransi dan menghormati pluralisme agama. Melalui pengajaran yang komprehensif dan mendalam tentang prinsip-prinsip agama, nilai-nilai etika, dan isu-isu sosial yang terkait dengan

---

<sup>5</sup> Rita Kumala et al., "PENELITIAN KEPUSTAKAAN DALAM PENELITIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA," *Jurnal Borneo Humaniora* 4, no. 2 (December 9, 2021): 60–69, [https://doi.org/10.35334/BORNEO\\_HUMANIORA.V4I2.2249](https://doi.org/10.35334/BORNEO_HUMANIORA.V4I2.2249).

<sup>6</sup> Aris Handayani, Cikdin Cikdin, and Eka Yanuarti, "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN TOLERANSI BERAGAMA DI SMP NEGERI 1 KEPAHIANG," December 5, 2022.

agama, guru pendidikan agama dapat membantu siswa memahami pentingnya menjaga hubungan harmonis dengan pemeluk agama lain.<sup>7</sup>

Selain itu, peran guru pendidikan agama dalam membentuk moderasi beragama siswa juga melibatkan bimbingan dan konseling terhadap siswa yang mengalami konflik agama atau kesulitan dalam memahami agama mereka sendiri maupun agama-agama lain. Guru pendidikan agama dapat menjadi narasumber yang dapat dipercaya dan membantu siswa dalam menavigasi tantangan dan pertanyaan yang timbul seputar agama.

Dalam diskusi dan analisis temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama sangatlah penting dalam membentuk moderasi beragama siswa. Guru pendidikan agama memiliki tanggung jawab untuk mengajar nilai-nilai agama, mempromosikan sikap toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan agama, serta membantu siswa dalam menghadapi tantangan yang berhubungan dengan agama. Dalam rangka melaksanakan peran ini secara efektif, guru pendidikan agama perlu didukung dengan pelatihan yang memadai, sumber daya yang memadai, dan lingkungan sekolah yang inklusif.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, penting untuk memahami perspektif siswa terhadap peran guru pendidikan agama dalam membentuk moderasi beragama. Siswa mungkin memiliki beragam pandangan dan pengalaman dalam interaksi mereka dengan guru pendidikan agama. Beberapa siswa mungkin melihat guru pendidikan agama sebagai sumber inspirasi dan pemimpin spiritual yang membantu mereka memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga mungkin menganggap guru pendidikan agama sebagai mediator yang membantu mereka memahami perspektif agama-agama lain dan membangun toleransi antaragama.

Selain pandangan mereka tentang peran guru pendidikan agama, siswa juga dapat memiliki harapan tertentu terhadap peran mereka dalam membentuk moderasi beragama. Siswa mungkin mengharapkan guru pendidikan agama dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama-agama yang ada, memfasilitasi diskusi yang terbuka dan inklusif tentang isu-isu agama, serta memberikan bimbingan dan dukungan dalam menghadapi tantangan agama.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Muslem, "Model Pembinaan Karakter Religius Dan Peduli Sosial Siswa Pada Sekolah Boarding Dan Non Boarding Di Banda Aceh," June 23, 2022.

<sup>8</sup> Mochamad Gilang et al., "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEMBENTUK SIKAP KEBERAGAMAN DAN MODERASI BERAGAMA," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (July 12, 2022): 115–30, <https://doi.org/10.32678/GENEOLOGIPAI.V9I1.6616>.

<sup>9</sup> Nur Faida Pratiwi, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Penanaman Moderasi Beragama Bagi Peserta Didik Di Smpn 2 Badegan," 2022.

Dalam membahas perspektif siswa terhadap peran guru pendidikan agama, analisis temuan-temuan dari sumber pustaka dan studi sebelumnya akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian sebelumnya dapat mengungkapkan variasi dalam pandangan siswa terhadap peran guru pendidikan agama, serta harapan-harapan yang mereka miliki terhadap guru-guru tersebut.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, kami mengkaji peran guru pendidikan agama dalam membentuk moderasi beragama siswa. Dari analisis sumber pustaka dan temuan penelitian sebelumnya, kami menemukan bahwa peran guru pendidikan agama memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk pemahaman siswa tentang agama, sikap mereka terhadap pemeluk agama lain, serta kemampuan mereka dalam membangun hubungan harmonis dengan pemeluk agama lain. Guru pendidikan agama berperan sebagai fasilitator, pengajar, dan pendamping siswa dalam proses pembelajaran agama. Mereka memiliki tanggung jawab untuk mengajar nilai-nilai agama, mempromosikan sikap toleransi, dan membantu siswa dalam menghadapi tantangan agama.

Perspektif siswa terhadap peran guru pendidikan agama juga memberikan wawasan berharga. Siswa melihat guru pendidikan agama sebagai sumber inspirasi, mediator, dan pemimpin spiritual yang membantu mereka memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Harapan siswa terhadap peran guru pendidikan agama termasuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama-agama yang ada, memfasilitasi diskusi yang inklusif, dan memberikan bimbingan dalam menghadapi tantangan agama. Pemahaman terhadap perspektif siswa ini penting dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang efektif dan memenuhi kebutuhan siswa.

Selain itu, perspektif guru pendidikan agama memberikan gambaran tentang bagaimana mereka melihat peran mereka dalam membentuk moderasi beragama siswa. Guru-guru menyadari tantangan yang terkait dengan memahami kebutuhan siswa yang beragam, mengatasi stereotip dan prasangka agama, serta menjaga keseimbangan antara pengajaran agama dan pendekatan yang inklusif. Pemahaman dan penghormatan terhadap perspektif guru ini penting dalam mendukung pengembangan program pelatihan guru yang relevan dan mendukung mereka dalam melaksanakan peran mereka secara efektif.

#### Referensi

Ahmad, Rudi, and Suryadi Stai Al-Azhary. "IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Jurnal Pendidikan Agama*

*Islam* 20 (n.d.).

- Akbar, Achmad. "Peran Guru Pai Dalam Membangun Moderasi Beragama Di SDN Beriwit 4 Dan SDN Danau Usung 1 Kabupaten Murung Raya," November 6, 2020.
- Gilang, Mochamad, Ardela Mubarak, Eneng Muslihah, Fakultas Tarbiyah, Dan Keguruan, Uin Sultan, Maulana Hasanuddin, et al. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEMBENTUK SIKAP KEBERAGAMAN DAN MODERASI BERAGAMA." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (July 12, 2022): 115–30. <https://doi.org/10.32678/GENELOGIPAI.V9I1.6616>.
- Handayani, Aris, Cikdin Cikdin, and Eka Yanuarti. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN TOLERANSI BERAGAMA DI SMP NEGERI 1 KEPAHANG," December 5, 2022.
- Kumala, Rita, Sari Penelitian Kepustakaan, Penelitian Pengembangan, and Pendidikan Bahasa Indonesia. "PENELITIAN KEPUSTAKAAN DALAM PENELITIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA." *Jurnal Borneo Humaniora* 4, no. 2 (December 9, 2021): 60–69. [https://doi.org/10.35334/BORNEO\\_HUMANIORA.V4I2.2249](https://doi.org/10.35334/BORNEO_HUMANIORA.V4I2.2249).
- Muslem. "Model Pembinaan Karakter Religius Dan Peduli Sosial Siswa Pada Sekolah Boarding Dan Non Boarding Di Banda Aceh," June 23, 2022.
- Pabbajah, Mustaqim, Ratri Nurina Widyanti, and Widi Fajar Widyatmoko. "Membangun Moderasi Beragama:: Perspektif Konseling Multikultural Dan Multireligius Di Indonesia." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 13, no. 1 (September 29, 2021): 193–209. <https://doi.org/10.30739/DARUSSALAM.V13I1.1304>.
- Pratiwi, Nur Faida. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Penanaman Moderasi Beragama Bagi Peserta Didik Di Smpn 2 Badegan," 2022.
- Trisusanti, Risma. "Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik Melalui Pembelajaran Aswaja Di MA Ma'arif Klego," 2023.